

**ANALISISFAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LIKUIDITAS
PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIONAL DAN SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI BANK INDONESIA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan
Sarjana Jurusan Akuntansi



Oleh :

M ISMAIL HASAN

2015310716

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2020

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : M Ismail Hasan
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 04 Juni 1997
N.I.M : 2015310445
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Akuntansi Perbankan
Judul : Analisis Perbandingan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Likuiditas Perusahaan Perbankan Konvensional Dan Syariah Di Indonesia

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing,
Tanggal :



(Dra. Nur Suci I Mei, Ak., M.M., CA.)

NIDN : 0701056402

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi
Tanggal :



(Dr. Nanang Shonhadji, SE, M.Si., Ak., CA.)

NIDN: 073108760

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LIKUIDITAS
PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIONAL DAN SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI BANK INDONESIA**

M Ismail Hasan

STIE Perbanas Surabaya

2015310042@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

liquidity is the ability of a company to meet its obligations to pay its short-term debts, namely; business debt, dividend debt, tax debt, and others. Liquidity is one of the important financial ratios for companies, especially banking companies. Because liquidity is directly related to the customer's trust in the bank. This study aims to analyze the effect of DPK, NPL, ROA and SIZE on the liquidity of conventional commercial banking companies and sharia general banks registered at Bank Indonesia (BI). The data used in this study are secondary data obtained from the company's financial statements published by each company. The research sample was taken by purposive sampling. Tests conducted in this study used descriptive statistical analysis, the classic assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. Hypothesis testing results show that DPK, NPL, ROA and SIZE affect the LIKUDITY policy of conventional and sharia banking companies

Keywords :dpk,npl,roa,size,andlikuidity

PENDAHULUAN

mereka akan berdampak sistematis terhadap kondisi keuangan suatu Negara. Krisis global yang terjadi di tahun 2008 salahsatunya disebabkan oleh gagalnya perbankan di amerika

Pengaruh perbankan bagi terhadap kondisi keuangan suatu Negara sangatlah besar. Ketidak berhasilan perbankan mengelola keuangan

dalam mengelola keuangan mereka, banyaknya kredit macet di sector pembiayaan pembangunan perumahan yang mereka kelola adalah salah satu penyebab kondisi keuangan mereka memburuk. Akibat dari peristiwa itu banyak perbankan di seluruh dunia mengalami kegagalan yang di karnakan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap sector perbankan.

Salah satu cara untuk menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan adalah dengan menilai tingkat likuiditas mereka. Menurut Rismayanti et al., (2014), Likuiditas menunjukkan persediaan uang tunai dan asset lain yang dapat dengan mudah di konfersi menjadi uang tunai yang dapat memenuhi hutang lancar atau kewajiban - kewajiban jangka pendek perbankan. Industri perbankan adalah salah satu industri

keuangan yang yang sangat berkaiatan erat dengan resiko, karna industry ini melibatkan pengelolaan uang atau dana pihak ketiga yang sewaktu - waktu dapat ditarik kembali untuk di putar dalam bentuk investasi atau yang lainnya. Salah satu resiko perbankan adalah risiko likuiditas diaman risiko ini dapat didefinisikan sebagai risiko ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dari pendanaan arus kas dan atau asset yang likuid tanpa mengganggu aktivitas bank sehari hari. Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karna bank tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek pada nasabah saat dibutuhkan, yang disebabkan karna kekurangan likuiditas (Latumaerissa, 2011 : 143).

Dalam beberapa tahun terakhir fenomenal likuiditas ketat

sedang di alami hampir seluruh perusahaan perbankan di Indonesia terutama bank dengan kapasitas menengah dan kecil. Meski tidak separah tahun 2008 tapi hal ini perlu di perhatikan agar perbankan mendapatkan solusi yang terbaik. Fenomena likuiditas ketat ini juga di tegaskan oleh beberapa media berita nasional, dalam sebuah artikel yang di muat oleh situs berita CNBCIndonesia.com pada juli 2018 dari sekian banyak bank di Indonesia hanya Bank BCA Dan BNI yang memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek mereka. Hal ini juga di tegaskan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), LPS menyebutkan kondisi likuiditas perbankan saat ini cukup ketat, hal ini tercermin dari rasio intermediasi perbankan atau LDR per agustus 2018 yang

mencapai 93,19 persen . LPS memprediksi fenomena likuiditas ketat ini akan berlanjut di tahun 2019, olehkarna itu BI dan LPS himbauan kepada seluruh perbankan di Indonesia untuk mengelola dengan baik likuiditas mereka.

Banyak factor yang bias mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan perbankan, menurut penelitian yang dilakukan oleh Sukmana Dan Suryaningtyas (2016), NPL memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap risiko likuiditas. Tetapi menurut penelitian yang dilakukan oleh Ghenimi Dan Omri (2015), Iqbal (2012) menunjukkan bahwa NPL memiliki pengaruh yang negatife dan signifikan terhadap risiko likuiditas. Penelitian yang dilakukan oleh Ghenimi Dan Omri (2015) menunjukkan ROA berpengaruh

negative dan signifikan terhadap risiko likuiditas. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2012), Anam et al (2012), Sukmana Dan Suryaningtyas (2016) ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas. Selain itu, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh roman dan sargu (2014) dimana CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muharam Dan Kurnia (2012) menunjukkan CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perbankan adalah dana pihak ketiga (DPK). DPK adalah dana pihak ketiga adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat atau

nasabah bank dalam bentuk perjanjian pinjaman penyimpanan dalam bentuk giro, deposito, tabungan atau bentuk lainnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Jen Kharisa Granite (2011), mengenai pengaruh DPK, CAR, ROA, NPL, NIM, BOPO, suku Bunga, inflasi dan kurs terhadap LDR pada bank umum swasta nasional periode 2002-2009 menunjukkan bahwa DPK, CAR, ROA, NPL, NIM, BOPO, suku Bunga, inflasi dan kurs memiliki pengaruh signifikan terhadap LDR. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Saendy (2010), menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap tingkat likuiditas bank.

Terakhir *size* atau ukuran perusahaan menurut penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2012)

menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas. Tetapi, pada penelitian yang dilakukan oleh Abdullah dan Khan (2012) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas perbankan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ANALISIS PERBANDINGAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LIKUIDITAS PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIONAL DAN SYARIAH DI INDONESIA” (studi empiris perusahaan perbankan yang terdaftar di BI) dengan rentan waktu laporan keuangan yang digunakan objek

penelitian ini adalah periode 31 desember 2014 sampai 31 desember 2018

KERANGKA TEORITIS YANG DI PAKAI DAN HIPOTESIS

Commercial Loan Theory

Teori ini di anggap paling kuno, nama lain dari teori ini adalah *real bills doctrine*, teori ini mulai dikenal ketira abad ke 2. Kajian teori ini dilakukan oleh Adam Smith dalam bukunya yang berjudul “*The Wealth of Nations*” yang diterbitkan tahun 1776. Teori ini memfokuskan pada kondisi aktiva suatu lembaga atau perusahaan perbankan yang terdapat balance sheet dalam usahanya dalam menjaga kondisi likuiditas bank secara stabil. Teori ini berlaku apabila kredit yang bersifat jangka pendek atau yang

disalurkan tersebut berlangsung secara normal.

Financingto Deposit Ratio (FDR)

menurut Dendawijaya (2003), FDR (financing Deposit to Ratio) adalah rasio antara seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dengan dana diterima bank. Menurut Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia (Asbisindo), idealnya bank syariah memiliki FDR 80%-90%.FDR adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga yang dimiliki bank. FDR ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan dana masyarakat atau nasabah yang di himpun yaitu antar lain giro, simpanan berjangka (deposito) dan tabungan.

Loan To Deposit Rasio (LDR)

Loan To Deposit Ratio atau bisa diartikan sebagai ratio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat (kredit) dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan . LDR adalah suatu pengukuran tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan dan lain lainyang digunakan dalam memenuhi pinjaman nasabahnya. Rasio ini menggambarkan sejauh mana simpanan digunakan untuk pemberian pinjaman . Semakin besar kredit maka pendapatan yang diperoleh meningkat, karena pendapatan meningkat secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan.

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari

masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 201). Lebih jauh, dalam beberapa literatur manajemen perbankan, yang dimaksud DPK adalah dana yang bersal dari masyarakat atau nasabah bank yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan oprasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank tersebut jika mampu membiaya oprasionalnya dari sumber dana ini

Non performing loan(NPL)

NPL ini merupakan kridit bermasalah yang merupakan salah satu kunci untuk meilai kualitas kinerja bank. Ini artinya NPL merupakan indikasi adanya masalah dalam bank tersebut yang mana jika tidak segera mendapatkan solusi maka

akan berdampak buruk pada bank. Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 5 tahun 2003, risiko adalah potensi terjadinya pristiwa yang dapat menimbulkan kerugian bank.Oleh karna situasi lingkungan eksternal dan internal perusahaan perbankan mengalami perkembangan pesat maka diikuti semakin kompleksnya risiko bagi kegiatan usaha perbankan.

Non Performing Financing (NPF)

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia (Ihsan, 2011). Kategori yang termasuk dalam NPF adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet.

Return On Asset (ROA)

Menurut Prastowo (2005) ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang bersal dari aktivitas investasi. Atau dengan kata lain ROA adalah indicator suatu unit usha unuk memperoleh laba atas jumlah asset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan menejemn dalam memeperoleh keuntungan seceara keseluruhan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut Saidi (2008) adalah ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Demikian juga dengan

Komaeidi (2009), menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah besarnya kekayaan atau aset yang dimiliki perusahaan.

Pengaruh DPK Terhadap

Likuditas

Sumber dana ini merupakan sumberdana terpenting bagi kegiatan oprasional perbankan dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai kegiatan oprasionalnya dari sumber dana ini. Pencairian dana dari sumber ini relative paling mudah jika dibandingkan dengan sumber yang lainnya. Mudah dikarnakan asalkan dapat memberikan bunga yang relative lebih tinggi dan dapat memberikan fasilitas yang menarik lainnya seperti hadiah dan pelayanan yang memuaskan dapat menarik dana dari sumber ini tidak terlalu sulit. Menurut Nadia (2010), dana pihak

ketiga merupakan salah satu alasan utama bagi bank untuk menjaga likuiditasnya. Dana simpanan nasabah adalah dana yang dihimpun oleh bank dalam melakukan fungsi intermediasinya. Fungsi bank yang menjamin ketersediaan likuiditasnya bagi nasabahnya menyebabkan bank harus menghitung proporsi tertentu dari jumlah dana pihak ketiga, hal itu berarti jika DPK perbankan meningkat maka akan meningkatkan likuiditasnya.

Pengaruh NPL Terhadap Likuiditas

Hasil penelitian sebelumnya mengenai Non-performing Loan (NPL) terhadap risiko likuiditas yang dilakukan oleh Sukmana dan Suryaningtyas (2016) menunjukkan bahwa NPL pada bank konvensional

berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko likuiditas karena ketika NPL suatu bank tinggi maka bank akan mengalokasikan likuiditasnya sebagai penyangga untuk tetap menjaga likuiditasnya. Hasil dari penelitian Ahmed *et al* (2011) Dan Iqbal (2012) menyatakan bahwa NPL memiliki hubungan negative dan signifikan terhadap likuiditas. Penelitian Nasarudin (2005) Dan Prayudi (2011) menyimpulkan bahwa NPL berpengaruh negative dan signifikan terhadap likuiditas yang diukur dengan LDR. Dari penelitian tersebut NPL memiliki hubungan negative terhadap likuiditas bank.

Pengaruh ROA Terhadap Likuiditas

ROA digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektifitas perusahaan didalam menghasilkan

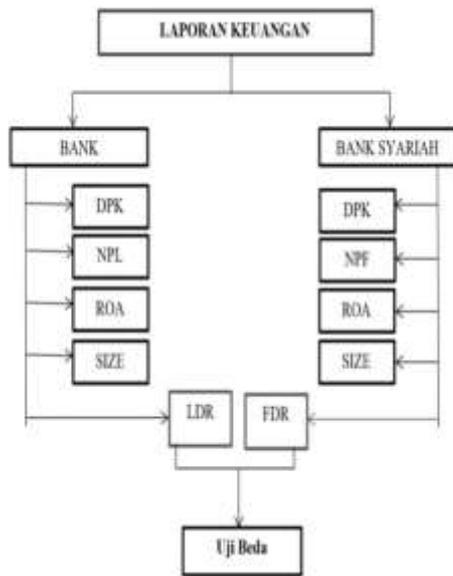
laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Muharam dan Kurnia (2012) bank menggunakan menggunakan ekuitas mereka untuk menutupi beban yang akan jatuh tempo selain itu menurut Sukmana dan Suryaningtyas (2016) ketika ROA suatu bank tinggi maka bank memiliki cukup dana untuk dilokasikan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Iqbal (2012), Sukmana dan Suryaningtyas (2016), Muharam dan Kurnia (2013), Rahman dan Banna (2015), Akhtar, Ali, dan Sadaqat (2011) dan Anam et al (2012) pada bank konvensional ROA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap likuiditas

ukuran bank yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh bank tersebut. Perusahaan dengan total aset yang besar mencerminkan keamanan perusahaan dan umumnya kondisi keuangannya juga sudah stabil dan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya juga semakin baik. Menurut Akhtar, et al (2011) Size of The Firm berpengaruh positif terhadap likuiditas, karena semakin tinggi Size of the Firm, maka kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya akan semakin baik.

Kerangka Pemikiran

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Likuiditas

Pengaruh Size of the Firm terhadap Likuiditas Size merupakan



Hipotesis Penelitian

H1_a: DPK berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan perbankan konvensional di indonesia

H1_b: DPK berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan perbankan syariah di Indonesia

H2_a: NPL berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan perbankan konvensional di indonesia

H2_b: NPF berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan perbankan syariah di Indonesia

H3_a: ROA berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan perbankan konvensional di indonesia

H3_b: ROA berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan perbankan syariah di indonesia

H4_a: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan perbankan konvensional di indonesia

H4_b: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan perbankan syariah di indonesia

H5: Terdapat perbedaan antara risiko likuiditas perusahaan

perbankan konvensional dan perusahaan perbankan syariah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana menekankan analisisnya pada data-data angka yang di olah dengan metode statistika. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2006), yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak di tuntut menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Sedangkan rencana dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif,

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari

orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di buat peneliti di atas maka dalam penelitian ini akan menggunakan 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. **Variabel Independen** DPK, NPL, SIZE Dan ROA dan **Varibel Dependende** adalah LIKUIDITAS

Definisi Oprasional Dan

Pengukuran Variabel

DPK Dana pihak ketiga adalah sumber dana yang berasal dari masyarakat yang dipercayakan kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, tabungan atau bentuk simpanan lainnya yang dipersamakan

dengan itu Dana pihak ketiga yang akan diteliti adalah dana yang berasal dari pihak ketiga. menurut (Adiwaman A. Karim 2011: 351) DPK Bank konvenisonal dpat di ukur dengan rumus berikut

$$DPK \text{ Bank Konven} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deosito}$$

$$DPK \text{ Bank Syariah} = \text{Giro} + \text{Wadiah} + \text{Tabungan} + \text{Mudharabah} + \text{Deposito}$$

NPL Atau NPF

Kredit macet (*Non Performing Loan*) adalah bagian dari kredit bermasalah namun tidak semua kredit bermasalah adalah kredit macet karna kredit bermasalag dapat diartikan sebagai kredit yang pembayaran kembaki utang pokok dan bunganya tidak sesuai dengan persyaratan atau ketentuan yang

ditetapkan oleh bank, serta mempunyai resiko penerimaan pendapatan yang rendah dan bahkan berpotensi untuk rugi. Menurut (Arisandi,2008). NPL dan NPF Dapat di ukur dengan Rumus :

$$NPL = \frac{\text{total kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang di salurkan}} \times 100\%$$

$$NPF = \frac{\text{total pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan yang di salurkan}} \times 100\%$$

ROA

Return on asset (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan menjemen bank dalam memperoleh dan mengelola profitabilitas efisiensi bisnis bank secara keseluruhan. Semakin besar nilai rasio ini menunjukkan bahwa tingkat tingkat rentabilitas bank semakin baik atau lebih sehat (mahriasari, 2003 : 114). Berdasarkan ketentuan bank

Indonesia, yang tercantum dalam surat edaran BI No.9/24/DPbS. ROA dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Asset}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah gambaran dari suatu perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan besar atau kecil yang dapat dilihat melalui total aset, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan besar atau kecil dapat menentukan kemungkinan perusahaan untuk bangkrut atau mampu bertahan hidup. Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = 100\%$$

$$\frac{\text{Total Aset} - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

Likuiditas (LDR) Dan (FDR)

rasio likuiditas menurut Kasmir (2012 : 315) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Rasio likuiditas merupakan besarnya rasio kredit yang di salurkan oleh perbankan dibandingkan jumlah penerimaan yang di terima atau di hasilkan dari berbagai sumber. menurut Dendawijaya (2009) Pengukuran rasio LDR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bank konvensional} : LDR = \frac{\text{total (kredit) yang di berikan}}{\text{Total Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

$$\text{Bank syariah} : FDR = \frac{\text{total pembiayaan yang di berikan}}{\text{Total Dana pihak ketiga}} \times$$

Populasi, Sempel Dan Teknik

Pengambilan

Populasi merupakan keseluruhan kelompok orang, kejadian yang ingin diteliti (Sekaran, 2006 : 121). Populasi dari penelitian ini adalah 38 Perusahaan perbankan konvensional dan 11 Perusahaan Perbankan syariah di Indonesia yang sudah terdaftar di BI dengan periode laporan keuangan tahun 2014 sampai dengan 2018. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang telah dipilih (Sekaran, 2006:123). Dalam penelitian ini menggunakan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengambilan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen

baik tulisan maupun gambar (Arikunto, 2006:221).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Imam Ghozali (2013:160) memiliki tujuan yaitu untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai Asymp.Sig. (2-tailed). Berdasarkan analisis tabel variabel DPK, NPL, ROA, SIZE, Dan LDR Bank konvensional memiliki nilai absolute Lebih besar dari $> 0,05$ yang berarti bahwa nilai absolute lebih besar daripada probabilitas 0,05. Dan Nilai Kolmogorov Smirnov Z variabel DPK, NPL, ROA, SIZE Dan LDR lebih besar dari $> 0,05$.

Berdasarkan penelitian diatas maka dapat ditarik suatu simpulan bahwa variabel pada penelitian ini adalah bersifat normal. Hal ini berarti variabel dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan pola gambar *scatter plot* dan uji *Glejser*. Pola gambar *scatter plot* dilihat dari pola penyebaran titik-titik datanya, sedangkan dalam uji *Glejser* ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi hasil regresi apabila lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Heterokedastisitas Perusahaan Perbankan Konvensional Berdasarkan analisis hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel

dana pihak ketiga (DPK) adalah sebesar 0,320; nilai signifikansi variabel *non performing loan* (NPL) adalah sebesar 0,128; nilai signifikansi variabel *return on assets* (ROA) adalah sebesar 0,917; dan ukuran perusahaan (SIZE) adalah sebesar 0,201. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi seluruh variabel diatas 0,05 maka dapat ditarik suatu simpulan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Heterokedastisitas Perusahaan Perbankan Syariah. Berdasarkan analisis uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel dana pihak ketiga (DPK) adalah sebesar 0,368; nilai signifikansi variabel (NPF) adalah sebesar 0,103; nilai signifikansi variabel *return on assets* (ROA) adalah sebesar 0,200; dan ukuran perusahaan (SIZE) adalah

sebesar 0,765. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi seluruh variabel diatas 0,05 maka dapat ditarik suatu simpulan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pertama Uji Autokorelasi Perusahaan Perbankan Konvensional Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *Durbin Watson* adalah sebesar 1,956. Adapun nilai tabel *Durbin Watson* dengan $n= 190$ dan $k=4$ maka diperoleh nilai dL sebesar 1,7198; nilai dU sebesar 1,8057 dan nilai $4-dU$ sebesar 2,1943 dan $4-dL$ sebesar

2,2802. Berdasarkan persamaan di atas, $d_U < d < 4-d_U = 1,8057 < 1,956 < 2,1943$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengujian tidak terdapat autokorelasi.

Perusahaan Perbankan

Syariah Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *Durbin Watson* adalah sebesar 2,017. Adapun nilai tabel *Durbin Watson* dengan $n= 190$ dan $k=4$ maka diperoleh nilai dL sebesar 1,7198; nilai dU sebesar 1,8057 dan nilai $4-dU$ sebesar 2,1943 dan $4-dL$ sebesar 2,2802. Berdasarkan persamaan di atas, $d_U < d < 4-d_U = 1,8057 < 2,017 < 2,1943$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengujian tidak terdapat autokorelasi

Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen).

Berdasarkan tabel pengujian pada bank konvensional menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga (DPK) memiliki nilai *tolerance* adalah sebesar 0,774; dan nilai *tolerance non performing loan* (NPL) adalah sebesar 0,636; nilai *tolerance return on assets* (ROA) adalah sebesar 0,540; dan nilai *tolerance* ukuran perusahaan (SIZE) adalah sebesar 0,920. Variabel dana pihak ketiga (DPK) memiliki nilai VIF adalah sebesar 1,292; dan nilai *return on assets* (ROA) adalah sebesar 1,571; nilai VIF *return on assets* (ROA) adalah sebesar 1,852; dan nilai VIF ukuran perusahaan (SIZE) adalah sebesar 1,087. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* lebih kecil dari 1 dan keseluruhan variabel

memiliki nilai VIF lebih kecil daripada 10. Maka dapat ditarik suatu simpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan untuk penelitian yang lebih lanjut

Pengujian pada bank syariah Berdasarkan tabel penelitian menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga (DPK) memiliki nilai *tolerance* adalah sebesar 0,977; dan nilai *tolerance* (NPF) adalah sebesar 0,549; nilai *tolerance return on assets* (ROA) adalah sebesar 0,541; dan nilai *tolerance* ukuran perusahaan (SIZE) adalah sebesar 0,806. Variabel dana pihak ketiga (DPK) memiliki nilai VIF adalah sebesar 1,023; dan nilai VIF (NPF) adalah sebesar 1,822; nilai VIF *return on assets* (ROA) adalah sebesar 1,850; dan nilai VIF ukuran

perusahaan(SIZE)adalah sebesar independenmemiliki pengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* lebih kecil dari 1 dan keseluruhan variabel memiliki nilai VIF lebih kecil daripada 10. Maka dapat ditarik suatu simpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan untuk penelitian yang lebih lanjut.

Analisis Regresi Berganda

Perusahaan Perbankan

Analisis Regresi Berganda

Konvensional

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui apakah secara

umum variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel

Analisis Regresi Berganda
Perusahaan Perbankan Konvensional

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.206	.405		2.979	.003
	DPK	2.009	1.013	.054	1.983	.007
	NPL	1.222	0.429	.076	2.848	.004
	ROA	1.985	1.149	.083	1.727	.002
	SIZE	.164	.066	.183	2.470	.014

Sumber Data : SPSS 16.00

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut: $LDR = 1,206 + 2,009 + 1,222 + 0,164 + e$

Berdasarkan tabel 11 dapat di ketahui Nilai konstan untuk persamaan regresi adalah 1,206 dengan parameter positif. Perama Variabel dana pihak ketiga (X_1) memilikioefisien regresi bertanda positif. Hal ini berarti bahwa dana pihak ketiga (X_1) berpengaruh positif terhadap *loan to deposit ratio* (Y) dengan koefisien regresi sebesar

2,009. Kedua Variabel *non performing loan* (X_2) memilikioefisien regresi bertanda positif. Hal ini berarti bahwa *non performing loan* (X_2) berpengaruh positif terhadap *loan to deposit ratio* (Y) dengan koefisien regresi sebesar 1,222. Ketiga Variabel *return on assets* (X_3) memilikioefisien regresi bertanda positif. Hal ini berarti bahwa *return on assets* (X_3) berpengaruh positif terhadap *loan to deposit ratio* (Y) dengan koefisien regresi sebesar 1,985. Keempat Variabel ukuran perusahaan (X_4) memilikioefisien regresi bertanda positif. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan (X_4) berpengaruh positif terhadap *loan to deposit ratio* (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,164 yang artinya apabila terjadi peningkatan variabel ukuran perusahaan (X_4) sebesar 1 satuan,

maka *loan to deposit ratio* (Y) akan meningkatkan nilai ukuran perusahaan (X_4) sebesar 0,164.

Analisis Regresi Berganda Perusahaan Perbankan Syariah

Analisis Regresi Berganda
Perusahaan Perbankan Syariah
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.190	47.693		.402	.689
DPK	2.753	1.583	.060	1.739	.057
NPF	6.410	2.961	.281	2.164	.002
ROA	5.716	2.144	.607	2.666	.001
SIZE	3.637	1.894	.039	1.920	.009

Sumber Data : SPSS 16.00

susun persamaan regresi sebagai berikut. Berdasarkan tabel diatas maka dapat di erikut:

$$FDR = 19,190 + 2,753 + 6,410 + 5,716 + 3,637 + e$$

a. Interpretasi Analisis Regresi Berganda Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda tersebut, masing-masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap *financing*

to deposit ratio (FDR) sebagai berikut:

$$1) \alpha = 19,190$$

Nilai konstan untuk persamaan regresi adalah 19,190 dengan parameter positif.

$$2) \beta_1 = 2,753$$

Variabel dana pihak ketiga (X_1) memiliki koefisien regresi bertanda positif. Hal ini berarti bahwa dana pihak ketiga (X_1)

berpengaruh positif terhadap *Financing to deposit ratio* (Y) dengan koefisien regresi sebesar 2,753 yang artinya apabila

terjadi peningkatan variabel dana pihak ketiga (X_1) sebesar 1 satuan, maka *financing to deposit ratio* (Y) akan

meningkatkan nilai dana pihak ketiga (X_1) sebesar 2,753.

3) $\beta_2 = 6,410$

Variabel *non performing loan* (X_2)

memilikikoefisien regresi

bertanda positif. Hal ini

berarti bahwa *non performing loan* (X_2)

berpengaruh positif

terhadap *loan to deposit ratio* (Y) dengan koefisien

regresi sebesar 6,410 yang

artinya apabila terjadi

peningkatan variabel *non performing loan* (X_2)

sebesar 1 satuan, maka

loan to deposit ratio (Y)

akan

meningkatkannilai *non performing loan* (X_2)

sebesar 6,410.

4) $\beta_3 = 5,716$

Variabel *return on assets* (X_3)

memilikikoefisien

regresi bertanda positif.

Hal ini berarti bahwa

return on assets (X_3)

berpengaruh negative

terhadap *financing to deposit ratio* (Y) dengan

koefisien regresi sebesar

5,716 yang artinya apabila

terjadi peningkatan

variabel *return on assets* (X_3)

sebesar 1 satuan,

maka *financing to deposit ratio* (Y) akan

meningkatkan nilai *return on assets* (X_3)

sebesar

5,716.

5) $\beta_4 = 3,637$

Variabel ukuran

perusahaan (X_4)

memilikikoefisien regresi

bertanda positif. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan (X_4) berpengaruh positif terhadap *financing to deposit ratio* (Y) dengan koefisien regresi sebesar 3,637 yang artinya apabila terjadi peningkatan variabel ukuran perusahaan (X_4) sebesar 1 satuan, maka *financing to deposit ratio* (Y) akan meningkatkan nilai ukuran perusahaan (X_4) sebesar 3,637.

Berdasarkan tabel penelitian menunjukkan bahwa perusahaan perbankan konvensional dengan nilai $n = 190$, nilai rata-rata atau *Mean loan to deposit ratio* (LDR) adalah sebesar 0,930838 dengan standar deviasi sebesar 0,2677086. Sedangkan perusahaan perbankan syariah dengan nilai $n = 55$, nilai rata-rata atau *Mean financing to deposit ratio* (FDR) adalah sebesar 0,882934 dengan standar deviasi sebesar 0,0755040.

Uji beda *Loan to Deposit Ratio*

(LDR) Perbankan Konvensional dan Syariah 9(FDR)

Sumber Data : SPSS 16.00

PEMBAHASAN

Pengaruh DPK pada Likuiditas pada Bank Konvensional

Hasil penelitian ini adalah variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas Bank Konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel dana pihak ketiga (X_1) diperoleh nilai t-hitung sebesar = 1,983 Dan nilai t-tabel = 1,65291 yang berarti 1,983 lebih besar daripada 1,65291 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0,003 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini dapat ditarik suatu simpulan bahwa variabel dana pihak ketiga (X_1) secara individu berpengaruh signifikan terhadap *loan to deposit ratio*.

Pengaruh NPL pada Likuiditas pada Bank Konvensional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPL berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Likuiditas Bank Konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel *non performing loan* (X_2) diperoleh nilai t-hitung sebesar = 2,848 dan nilai t-tabel; a 1,65291 yang berarti 2,848 lebih besar daripada 1,65291 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0,007 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini dapat ditarik suatu simpulan bahwa variabel *non performing loan* (X_2) secara individu berpengaruh signifikan terhadap *loan to deposit ratio*.

Pengaruh ROA pada Likuiditas pada Bank Konvensional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas Bank Konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel *return on assets* (X_3)

diperoleh nilai t-hitung sebesar = 2,666 dan t-tabel; 1,67303 yang berarti 2,666 lebih besar daripada 1,67303 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0,001 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini dapat ditarik suatu simpulan bahwa variabel *return on assets* (X_3) secara individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap *loan to deposit ratio*. Yang berarti semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin tinggi nilai LDR perusahaan.

Pengaruh SIZE pada Likuiditas pada Bank Konvensional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel SIZE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas Bank Konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel ukuran perusahaan (X_4) diperoleh nilai t-hitung sebesar = 2,470 dan t-tabel;

1,65291 yang berarti 2,470 lebih besar daripada 1,65291 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0,014 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini dapat ditarik suatu simpulan bahwa variabel ukuran perusahaan (X_4) secara individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap *loan to deposit ratio*.

Pengaruh DPK pada Likuiditas pada Bank Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas Bank Syariah. Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel dana pihak ketiga (X_1) diperoleh nilai t-hitung sebesar = 1,739 dan t-tabel; 1,67303 yang berarti 1,739 lebih besar daripada 1,67303 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0,037 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini dapat ditarik suatu simpulan bahwa

variabel dana pihak ketiga (X_1) secara individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas Bank Syariah.

Pengaruh NPF pada Likuiditas pada Bank Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas Bank Syariah. Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel *non performing loan* (X_2) diperoleh nilai t-hitung sebesar = 2,164 dan t-tabel; 1,67303 yang berarti 2,164 lebih besar daripada 1,67303 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0,002 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini dapat ditarik suatu simpulan bahwa variabel *non performing loan* (X_2) secara individu berpengaruh signifikan terhadap *loan to deposit ratio*.

Pengaruh ROA pada Likuiditas pada Bank Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas Bank Syariah.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel *return on assets* (X_3) diperoleh nilai t-hitung sebesar = 2,666 maka menunjukkan bahwa nilai t-hitung > t-tabel; 2,666 > 1,67303 yang berarti 2,666 lebih besar daripada 1,67303 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0,001 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini dapat ditarik suatu simpulan bahwa variabel *return on assets* (X_3) secara individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDR bank syariah.

Pengaruh SIZE pada Likuiditas pada Bank Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel SIZE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas Bank Syariah. Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel ukuran perusahaan (X_4) diperoleh nilai t-hitung sebesar = 1,920 dan t-tabel; 1,67303 yang berarti 1,920 lebih besar daripada 1,67303 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0,009 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini dapat ditarik suatu simpulan bahwa variabel ukuran perusahaan (X_4) secara individu berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas bank Syariah. Yang berarti semakin tinggi nilai SIZE maka akan semakin tinggi nilai Likuiditas Bank Syariah.

Perbandingan LDR Dan FDR

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara likuiditas bank konvensional dan bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi *Levene's test for equality of variances* adalah sebesar $0,007 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa varians data antara perusahaan perbankan konvensional dengan perusahaan perbankan syariah adalah tidak homogen. Sedangkan pada tabel *independent sample test* pada bagian *equal variance assumed* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) adalah sebesar 0,191 adalah $> 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t test dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata *loan to deposit ratio* (LDR) antara perusahaan perbankan

konvensional dengan perusahaan perbankan syariah.

PENUTUP

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah DPK, NPL, ROA DAN SIZE berpengaruh terhadap LIKUIDITAS perbankan khususnya Bank Umum konvensional dan bank umum syariah. Bank yang digunakan dalam penelitian adalah Bank Umum konvensional dan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama periode penelitian tahun 2014-2018.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik suatu simpulan bahwa:

1. Berdasarkan pengujian di atas dapat di simpulkan bahwa variabel DPK, ROA, NPL DAN SIZE bank konvensional berpengaruh signifikan

terhadap LDR bank konvensional

2. Berdasarkan pengujian di atas dapat di simpulkan bahwa variabel DPK, ROA, NPF Dan SIZE Bank Syariah Berpengaruh signifikan terhadap variabel FDR Bank Syariah

3. Pada tabel *independents sample test* pada bagian *equal variance assumed* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) adalah sebesar 0,191 adalah $> 0,05$,

maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t test dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata *loan to deposit ratio* (LDR) antara perusahaan perbankan

konvensional dengan perusahaan perbankan syariah.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diharapkan perusahaan yang

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan baik dalam pengambilan sampel maupun dalam metodologi yang digunakan.

Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Terbatasnya jumlah sampel karena banyaknya bank konvensional dan syariah yang tidak tetap atau telah merger dengan bank lain selama periode penelitian.

2. Terdapat beberapa Perusahaan Perbankan yang masuk dalam kriteria sampel namun tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunannya secara berturut-turut.

diteliti senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja keuangannya dan untuk penelitian lebih lanjut diharapkan untuk dapat

menambah variabel penelitian dan sampel yang lebih banyak lagi.

Daftar Pustaka

- Abdullah, A., & Khan, A. Q. (2012). *Liquidity Risk Management : A Comparative Study between Domestic and Foreign Banks in Pakistan*. *e-Journal of Managerial Sciences*.
- Agus Widarjono. (2005). *Ekonometrika Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.
- Ahmad Khomaedi, (2009), Faktor-Faktor Yang Menentukan Keputusan Struktur Modal: Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2005-2007.
- Jurnal Akuntansi Usm, Semarang.
- Ali Arifin. (2004). *Membaca Saham*. Andi Offsel. Yogyakarta.
- Algifari.(2000). *Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi*. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Akhtar, M., Ali, K., & Sadaqat, S. (2011). "Liquidity risk management: a comparative study between conventional and Islamic banks of Pakistan." *Interdisciplinary Journal of 1(January)*, 35–44. Retrieved from <http://core.kmi.open.ac.uk/download/pdf/1138057.pdf>
- Alwan, A &, Harjum, M. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risikolikuiditas Pada Bank Konvensionalissn.ISSN

- (Online):2337-3792<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Antariksa, R. (2005). Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt Bank Muamalat Indonesia, Tbk). Tesis Jurnal Universitas Indonesia.
- Arif, L. S & Tekad, S. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Di Indonesia. Jurnal universitas sebelas maret
- Arifin, A. (2002). *Membaca Saham*. Yogyakarta: Andi.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta
- Brigham, E.F., and Weston, J.F. (1994). *Essentials of Managerial Finance*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga.
- DendawijayaLukman. 2003. Manajemen Perbankan, Edisi Kedua. Jakarta :GhaliaIndonesia.s
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianti.(2005). *Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi. Edisi Kedua*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi.(2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.Bandung : Alfabeta.
- Faisusza, B. & Rizal, Y. (2016). *Risiko Likuiditas*

- pada Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* Vol. 16 No. 1, Maret 2016, 1-26 ISSN 1693-7597 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Ghenimi, A., & Omri, M. (2015). "Liquidity Risk Management: A Comparative Study between Islamic and Conventional Banks. *Arabian Journal of Business and Management Review*, 5(6). <https://doi.org/10.4172/2223-5833.1000166>
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar N. (2006). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Hetna, Darma.(2008). Analisis Likuiditas Pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Di Samarinda.
- Iqbal, A. (2012). "Liquidity Risk Management: A Comparative study between conventional and islamic banks of Pakistan." *Global Journal of Management and Business Research*, 12(5), 55–64. <https://doi.org/Online> ISSN: 2249-4588 & Print ISSN: 0975-5853
- Jefri, I. B. S., Sri Murni, & joy, E. T. (2018). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi

- Risiko Likuiditas Bank. *Perbankan(Teori dan Aplikasi)*, Edisi Pertama, Penerbit BPFE , Yogyakarta. ISSN 2303-1174.jurnal unsrat.
- Judisseno, Rimsky K. (2007). *System Moneter dan Perbankan di Indonesia*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Latumaerissa, Julius.R, (2011), *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empa.
- Kasmir.(2015). *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mahrinasari, (2003). *Pengelolaan Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Dikota Bandarlampung*, *E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Nomor 3 Jilid8, Universitas Lampung, Lampung, hal 111*
- Kasmir.(2012). *Manajemen Perbankan*.Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kharisya A. E & Martono.(2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Disman.(2017).*Liquidity RiskComparison between Islamic and Conventional Banking. European Research Studies Journal*, pp. 308-318
- Moussa, Mohamed Aymen Ben. (2015). *The Determinants of Bank Liquidity: Case of Tunisia. International Journal of Economics and*
- Kuncoro dan Suhardjono, (2002), *Manajemen*

- Financial Issues*. 249-259, ISSN:2146-4138. *E – journal Mediterranean University of Tunis*
- Muharam, H dan Kurnia, H.(2012). *The Influence Of Fundamental Factors Toliquidity Risk On Banking Industry (ComparativeStudy between Islamic Bank and Conventional Bank In Indonesia)*. *Conference In Business, Accounting And Management (Cbam) 2012*, Vol 1, No 2 (2012).
- Nachrowi D Nachrowi. (2006), *Ekonometrika, untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Cetakan Pertama, Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Nasaruddin. (2005). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan To Deposit Ratio (Ldr) Di Bpr Wiyalah Kerja Kantor Bank Indonesia Semarang*. Tesis Program Pasca Sarjana Manajemen.E- *Journal UNDIP*.
- Nazir, Moh. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Norman, Ali .(2005). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia)*, Pusat Studi Timur Tengah dan Islam Universitas Indonesia, Jakarta.
- Perminas Pangeran. (2017). *Risiko Likuiditas Dan Determinannya:StudiEmpiri*

- s Pada Bank Swasta Nasional Devisa Di Indonesia. ISSN: 2541-4348 <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id>
- Sudarmanto R. G., (2005), *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Rismayanti I. A. W, Tripalupi LE, & Artana M. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal Sendiri Terhadap Likuiditas Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Desa Adat Ayunan Kabupaten Bandung Tahun 2009-2012. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmana, R., & Suryaningtyas, S. (2016). "Determinants of Liquidity Risk in Indonesian Islamic and Conventional Banks: A Panel Regression." *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 8(2), 187–200. <https://doi.org/10.15408/aiq.v8i2.287>
- Sandy Cahyo Ruslian. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Campuran Konvensional Tahun 2010-2014. *Jurnal universitas negeri Surabaya* Maret 2008.

Widiantara, Arlan. (2013).

Pengertian Loan To
Deposite Ratio (Ldr).

(<http://arlanwidiantara.blogspot.co.id/2013/04/pengertian-loan-to-deposit-ratio-ldr.html>)

